
Meningkatkan Kompetensi Siswa SDN Ciranji

Cinde Adia Diningsih

Universitas Suryakencana, Cianjur, Indonesia

*Email Koresponden: adiacinde@yahoo.com

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Submit: 05 Desember 2023

Revisi: 06 Juni 2024

Diterima: 25 Juni 2024

Kata Kunci:

Evaluasi Pembelajaran;

Metode Pembelajaran;

Pembelajaran Inovatif.

Keywords:

Inovative Learning; Learning

Evaluation; Learning Methods.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berfokus pada pemberian dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas 4 dan 5 di SDN Ciranji. Data dikumpulkan melalui tes kompetensi awal dan akhir, observasi pembelajaran, dan wawancara dengan guru. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kompetensi siswa setelah penerapan metode pembelajaran inovatif ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran inovatif dapat efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa. Dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar juga membantu dalam meningkatkan kompetensi mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

Abstract

This research aims to improve student competency at the elementary school level. This research was conducted using an innovative learning approach method and focuses on providing additional support to students who experience learning difficulties. The method used in this research is the experimental method. The research sample consisted of students in grades 4 and 5 at SDN Ciranji. Data was collected through initial and final competency tests, learning observations, and interviews with teachers. The results of data analysis show a significant increase in student competence after implementing this innovative learning method. The conclusion of this research is that innovative learning approaches can be effective in increasing student competence. Additional support to students who experience learning difficulties also helps in improving their competence. It is hoped that this research can become a reference for other schools in efforts to improve the quality of basic education in Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Pada tanggal 21 sampai tanggal 28 Juli 2023 kami melakukan kegiatan pengabdian di Desa Lembahsari yang menghasilkan data bahwasannya permasalahan utama yang ada di Desa adalah sampah dan Pendidikan. Kurangnya pengelolaan sampah yang optimal menyebabkan penumpukan sampah di beberapa sudut jalan, parit, halaman rumah dan lahan kosong lainnya. Sementara dalam bidang Pendidikan masih terdapat sekolah yang kurang perhatian dari pemerintah yaitu SDN Ciranji yang bertempat di Kp. Ngantay RT/RW 16/04 Desa Lembahsari Kecamatan Cicalongkulon.

Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dasar-dasar kemampuan dan karakter siswa. Di tengah perkembangan dunia yang semakin dinamis dan kompleks, penting bagi sekolah dasar (SD) untuk secara terus-menerus berinovasi dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa (Hapsari & Fatimah, 2021). Meningkatkan kompetensi siswa di tingkat sekolah dasar bukan hanya tentang mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan (Nuryaningsih, 2021).

Mengingat pentingnya peran sekolah dasar dalam membentuk fondasi pendidikan siswa, artikel ini akan menjelaskan berbagai strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi siswa di tingkat sekolah dasar (SD). Dari penerapan metode pembelajaran inovatif, serta pentingnya melibatkan semua *stakeholder* dalam proses pendidikan, semuanya memiliki dampak yang signifikan dalam meraih tujuan ini. Menurut Yuwanita et al., (2020) metode pembelajaran yang inovatif dapat memicu minat belajar siswa dan membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam. Pendekatan aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan eksperimen praktis, dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih interaktif dan aplikatif (Rati et al., 2017). Melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan daya tarik siswa, baik melalui penggunaan perangkat lunak edukatif maupun platform pembelajaran daring (Sakti, 2023).

Peran guru dalam proses meningkatkan kompetensi siswa tidak dapat diremehkan. Guru bukan hanya pendidik, tetapi juga fasilitator dan motivator. Dengan memahami gaya belajar masing-masing siswa, guru dapat merancang pengalaman pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, guru juga dapat menginspirasi siswa untuk terus berusaha, mengembangkan minat mereka, dan membantu mereka mengatasi hambatan belajar.

Kolaborasi yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat setempat memiliki peran besar dalam meningkatkan kompetensi siswa. Orang tua dapat mendukung pembelajaran di rumah dan membantu melacak perkembangan siswa. Lingkungan masyarakat juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan melalui kunjungan lapangan, sosialisasi, dan program komunitas yang melibatkan siswa.

Metode penilaian yang digunakan di sekolah dasar harus mampu mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya. Selain ujian tertulis, penilaian dapat melibatkan penugasan proyek, presentasi, atau portofolio karya siswa (Aulia et al., 2020). Pendekatan ini memberikan gambaran lebih holistik tentang kemampuan siswa dalam berbagai aspek, bukan hanya mengukur kemampuan menghafal.

Meningkatkan kompetensi siswa di sekolah dasar adalah upaya berkelanjutan yang membutuhkan kerja sama antara berbagai pihak. Dengan pengembangan kurikulum yang relevan, penggunaan metode pembelajaran inovatif, peran guru yang aktif, kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, serta pendekatan penilaian yang akurat, sekolah dasar dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk masa depan (Zubaidah, 2018). Dengan demikian, sekolah memiliki peran sentral dalam membentuk generasi muda yang kompeten, kreatif, dan siap menghadapi berbagai tantangan global.

B. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan juga Dosen pembimbing Lapangan (DPL) yang berlokasi di SD Ciranji, Desa Lembahsari, Cikalongkulon ini bertujuan untuk menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter, *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; dan meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis hasil berupa pelaporan. Tahap persiapan meliputi kegiatan pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program. Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan seperti mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi manajerial sekolah. Tahap analisis hasil berupa penyusunan laporan, perbaikan, dan pengumpulan laporan. Penelitian dilakukan di SDN Ciranji, Desa Lembahsari, Cikalongkulon. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juli sampai dengan agustus 2023. Populasi yang digunakan adalah semua siswa kelas I-VI SDN Ciranji, Desa Lembahsari, Cikalongkulon. sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas V Ciranji, Desa Lembahsari, Cikalongkulon. Metode yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan *Three D (3D)* yang diadaptasi dari model pengembangan bahan ajar *Four D (4D)*.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar instrumen validasi, tes hasil belajar, angket dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan lembar validasi, tes hasil belajar, angket dan lembar observasi. Lembar validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kevalidan bahan ajar yang terdiri dari lembar validasi bahasa, materi/isi dan medi/desain bahan ajar.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis pada tahap validasi produk yaitu data hasil validasi modul berupa hasil penilaian oleh validator pada instrumen validasi. Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan komentar dari validator, sedangkan data kuantitatif berupa skor dari angket yang dianalisis untuk menentukan tingkat validitas modul. Setelah data divalidasi dilakukan uji coba produk dengan metode pre- eksperimental untuk mengetahui ketepatan dan efektivitas produk. Penilaian tes hasil belajar digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa, hasil tes digunakan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang dikembangkan.

C. HASIL ATAU PEMBAHASAN

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di sekolah dasar. Materi pembekalan meliputi peran mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh; strategi belajar luring dan daring; konsep pembelajaran literasi dan numerasi; memahami kemampuan murid dengan menggunakan asesmen diagnostik; implikasi asesmen dalam pembelajaran; adaptasi sosial dan komunikasi dalam sektor pendidikan; monitoring dan evaluasi dalam kegiatan pelaksanaan KKN Universitas Suryakencana pada Angkatan ke XXII Tahun 2023.

2. Penerjunan

Melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah dasar tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi beberapa kegiatan seperti mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan surat tugas dari perguruan tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; dinas pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran; mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi/situs resmi PT-Universitas Suryakencana sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; koordinasi dengan sekolah dasar mahasiswa melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari Pendidikan Kabupaten/Kota, salinan surat tugas dari direktorat belmawa dan surat tugas dari perguruan tinggi.

3. Observasi

Pada bagian observasi ini, terbagi menjadi beberapa aspek, seperti metode observasi, sumber data observasi, dan hasil observasi. Penjabaran mengenai aspek-aspek tersebut yaitu :

- a. Metode observasi, metode observasi awal yang dilakukan adalah mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan di SD Ciranji, Desa Lembahsari, Cikalongkulon. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data baik mengenai kondisi fisik sekolah maupun proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
- b. Sumber data observasi, data hasil observasi awal didapatkan berdasarkan pengamatan langsung di lapangan maupun dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru pamong yang bersangkutan.
- c. Hasil observasi meliputi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah.

Tahapan pelaksanaan dan hasil analisis pengabdian:

1. Mengajar

Dalam mengajar, hal utama yang dilakukan adalah memberikan stimulus awal kepada siswa, sudah sejauh mana peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan KKN. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran. Hal ini

diperkuat dengan meningkatnya minat siswa dalam belajar pada saat materi menganalisis suatu permasalahan sederhana menggunakan media laptop dengan menonton sebuah video yang diputarkan dan ditonton di awal pembelajaran. Setelah adanya pembelajaran yang inovatif, selain minat belajar siswa, kemampuan siswa dalam berfikir kritis juga meningkat dengan baik, hal ini dibuktikan antusiasme siswa dalam belajar.

2. Adaptasi Teknologi

Pada kegiatan adaptasi teknologi, yang dilakukan adalah membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya penayangan media pembelajaran berbasis video menggunakan laptop. Penayangan video ini sekaligus mengajarkan siswa untuk melek teknologi dan bahwa belajar dapat menggunakan media apa saja. Membantu guru dalam mengaplikasikan *Nitro Pro 10* dalam mengubah file word dan pdf, serta aplikasi *MS. Excel* dalam mengolah data dan nilai siswa di sekolah, sehingga tidak diperlukan lagi pengolahan secara manual. Selain itu, membantu guru dalam mengoperasikan *printer scanner* untuk scan data guru yang harus diperbaharui dan di upload.

3. Membantu Administrasi Sekolah

Pada kegiatan ini, pengabdian masyarakat yaitu mahasiswa membantu sekolah dalam menyediakan pojok baca untuk siswa SD sehingga dengan adanya pojok baca ini, minat literasi siswa menjadi semakin meningkat. Membantu guru-guru dalam memperbaharui data sekolah serta melengkapi persyaratan sebagai pengajuan pencairan dana BOS. Selain itu, mahasiswa juga menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi dalam pembelajaran yakni RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen evaluasi/penilaian, serta bahan evaluasi setiap tema pembelajaran.

D. PENUTUP

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Suryakencana Angkatan XXII salah satunya memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajar di Sekolah Dasar sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program tersebut dilakukan guna meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kegiatan pengabdian ini disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah maupun peserta didik di SDN Ciranji di Desa Lembahsari, Kec. Cikalongkulon, bahwa tahap penentu keberhasilan suatu kegiatan terletak pada tahap pelaksanaan dan kegiatan ini dapat tergolong sangat sukses baik dari tahap awal hingga akhir acara. Setelah kegiatan dilakukan, peserta didik maupun guru sekolah sangat antusias dan termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Selain itu, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah juga berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya perubahan kearah yang lebih baik pada saat kegiatan berlangsung. Pada akhirnya, kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana ini memberikan integrasi nilai yang baik ke dalam sistem sosial dan pendidikan guru dan peserta didik SD Ciranji di Desa Lembahsari Cikalongkulon ini masih jarang tersentuh oleh kegiatan-kegiatan penyuluhan maupun pengabdian masyarakat, padahal realitas sosial dan pendidikan masyarakat disini sangat menerima dan membutuhkan kegiatan-kegiatan seperti ini. Tentunya kegiatan seperti ini sangat cocok apabila dilakukan secara kolaboratif antar lintas bidang ilmu yang tentunya sangat dibutuhkan oleh warga Desa Lembahsari Cikalongkulon.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ada banyak sekali orang-orang yang terlibat dalam proses pengabdian ini. Namun, dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Camat Cikalongkulon, Kepala Desa Lembahsari, dan Kepala Sekolah SDN Ciranji yang telah menerima kami dengan sangat baik dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga apa yang telah dikerjakan dapat bermanfaat untuk masa depan anak-anak SDN Ciranji yang jauh lebih baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan penting evaluasi pembelajaran bahasa di sekolah dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 1–9. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/22>
- Hapsari, I. I., & Fatimah, M. (2021). Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru Di SDN 2 Setu Kulon. *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*, 187–194.
- Nuryaningsih, W. D. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berkolaborasi Google Classroom dan WhatsApp Group untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 159. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3540>
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Ipa Sd Mahasiswa Pgsd Undiksha Upp Singaraja. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 60–71. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Zubaidah, S. (2018). Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan Melalui Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Biologi*, June, 1–25.